

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai layanan *bulk loan* Dispusipda Provinsi Jawa Barat dalam mendukung bahan bacaan siswa di SMA Plus Assalaam. Layanan *bulk loan* merupakan layanan peminjaman bahan bacaan secara paket dalam jumlah banyak dan waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan layanan *bulk loan*, bagaimana komponen (koleksi, pengguna, staff, fasilitas) yang disiapkan dalam pelaksanaan layanan *bulk loan*, bagaimana daya dukung pelaksanaan layanan *bulk loan*, serta bagaimana hambatan pelaksanaan layanan *bulk loan* di SMA Plus Assalaam. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Layanan *bulk loan* dijadikan sebagai objek penelitian dan informan penelitian ini merupakan subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan layanan *bulk loan* dalam mendukung penyediaan bahan bacaan siswa terlaksana melalui: (1) bahan bacaan yang dipinjamkan dapat menambah variasi koleksi, (2) bahan bacaan digunakan sebagai sarana hiburan melalui novel, dan sebagai sarana pengembangan pengetahuan melalui bahan baca pengembangan diri, (3) bahan bacaan dapat mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel, (4) adanya kepercayaan satu sama lain dalam meminjamkan dan memanfaatkan bahan bacaan. Penyelenggaraan layanan *bulk loan* tersebut melibatkan komponen penyelenggaraan layanan yang terdiri dari sumber informasi, pengguna, staff, dan fasilitas. Layanan ini didukung oleh: (1) adanya ketersediaan bahan bacaan di Layanan Terpadu Perpustakaan (LTP) yang dapat dipinjamkan kepada perpustakaan binaan; (2) adanya kebijakan pimpinan untuk meningkatkan pembinaan berkaitan dengan layanan dan koleksi pada perpustakaan binaan. Hambatan dalam pelaksanaan layanan *bulk loan* terdapat pada sebagian bahan bacaan tidak sesuai dengan profil titik layanan, serta sosialisasi teknis pelaksanaan yang tidak dijelaskan secara rinci pada titik layanan. Dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan layanan *bulk loan* oleh Dispusipda Provinsi Jawa Barat merupakan bagian dari pembinaan koleksi dan layanan yang dapat mengatasi keterbatasan ketersediaan bahan bacaan siswa melalui perpustakaan sekolah.

Kata kunci: layanan *bulk loan*, bahan bacaan, perpustakaan umum

ABSTRACT

This study discusses the West Java Province Dispusipda bulk loan service in supporting student reading materials at Senior High School Plus Assalaam. Bulk loan services are services for borrowing materials in large quantities and for a long time. This study aims to find out the procedures for implementing bulk loan services, how the components (collections, users, staff, facilities) are prepared for implementing bulk loan services, what is the carrying capacity of implementing bulk loan services, and what are the obstacles to implementing bulk loan services at Senior High School Plus Assalaam. Using qualitative research methods with a case study approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and literature study. Bulk loan services are used as research objects and research informants are research subjects. The results showed that the implementation of bulk loan services in supporting the provision of student reading materials was carried out through: (1) loaned reading materials could add variety to collections, (2) reading materials were used as a means of entertainment through novels, and as a means of developing knowledge through developing reading materials themselves, (3) reading materials can support the learning process in Indonesian subjects, such as determining intrinsic and extrinsic elements in novels, (4) there is mutual trust in lending and utilizing reading materials. The implementation of these bulk loan services involves service delivery components consisting of information sources, users, staff, and facilities. This service is supported by: (1) the availability of reading materials in the Library Integrated Service which can be loaned to the assisted library; (2) there is a leadership policy to increase training related to services and collections in the assisted library. Obstacles in the implementation of bulk loan services in some reading materials are not in accordance with the service point profile, as well as outreach there are technical implementations that are not explained in detail at the service point. It can be concluded that the implementation of bulk loan services by the West Java Province Dispusipda is part of collection and service training that can overcome the limited availability of student reading materials through the school library.

Keywords: bulk loan services, reading materials, public library